

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan.

1. Terdapat kenakalan remaja pada siswa yang paling dominan adalah dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah siswa 97 siswa dan presentase 64,6%. Dibandingkan siswa dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 53 siswa dan presentasinya hanya 35,3%.
2. Terdapat kenakalan remaja dengan rentang usia 15 tahun yang melakukan kenakalan remaja berjumlah 116 siswa dengan presentase 77,3%. Dibandingkan dengan usia 16 tahun yang melakukan kenakalan remaja berjumlah 34 siswa dengan presentase 22,6%
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan penambahan aitem pada skala kenakalan remaja setelah dilakukan revisi pengukuran aitem yang tidak valid, dan kemudian diujikan kembali untuk mendapatkan aitem yang valid dalam jumlah yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan pada beberapa komponen, terdapat beberapa indikator yang hanya diwakili oleh satu aitem yang tersisa dari proses pengukuran aitem. Selain itu pengawasan pada saat pengisian skala juga perlu diperhatikan untuk memastikan data demografis diisi dengan baik dan benar.
4. Diharapkan dapat menghasilkan diskusi mengenai kenakalan remaja lebih dalam. Menggunakan populasi yang lebih luas juga sangat disarankan agar jumlah sampel yang digunakan bisa banyak dan lebih mungkin untuk menyeimbangkan antara sampel laki-laki dan perempuan, mengingat sampel dari penelitian ini tidak terdapat banyak partisipan perempuan. Tidak hanya menyeimbangkan sampel laki-laki dan perempuan, menggunakan sampel dengan rentang usia yang lebih besar

juga disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara kelompok usia tertentu.

5. Kemudian pengambilan sampel lebih baik menggunakan teknik *random sampling* agar hasil penelitian lebih representatif, karena dengan menggunakan teknik tersebut individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi partisipan penelitian.
6. Selanjutnya untuk saran secara praktis, hasil dari penelitian ini yang menunjukkan gambaran kenakalan remaja siswa di SMPN 3 Tambun.
7. Berdasarkan gambaran data hasil siswa SMPN 3 Tambun Bekasi memiliki skor rata-rata kenakalan remaja yang berada pada kategori sedang dan tidak ada yang berada pada kategori rendah. Sedangkan dari hasil uji dan analisa data siswa perempuan memiliki skor kenakalan remaja yang berada secara berbeda dari pada skor kenakalan siswa laki-laki, dimana skor siswa perempuan lebih rendah dari pada siswa laki-laki. Secara lebih spesifik perbedaan yang berbeda terdapat indikator komponen kenakalan remaja. Pada komponen kenakalan remaja yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan adalah indikator kenakalan remaja yang berkaitan. Pada komponen kenakalan remaja indikator yang berbeda signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan. Sementara itu, berdasarkan hasil uji dan analisa data berdasarkan jenis kelamin, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan.

5.1.1 Saran Teoritis

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menguji lebih jauh tentang penelitian ini, di sarankan mempertimbangkan variabel lain, seperti variabel perilaku seksual remaja, perilaku tawuran di kalangan remaja.

2. Menggunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitiann sebelumnya, karena teori dalam penelitian ini sudah cukup lama.
3. Dapat memilih populasi dan sampel penelitian yang berbeda selain Siswa SMPN 3 Tambun.

5.1.2 Saran Praktis

1. Bagi peneliti, peneliti ini dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menentukan suatu fenomena yang terjadi di SMPN 3 Tambun, serta untuk menguji kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena kenakalan remaja uang dimiliki siswa.

